

**PENINGKATAN KETERAMPILAN GERAK DASAR MELALUI  
PENERAPAN MODEL PENDIDIKAN GERAK DI SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani



oleh

Rima Silviani  
1507534

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI  
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2019**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN GERAK DASAR MELALUI  
PENERAPAN MODEL PENDIDIKAN GERAK DI SEKOLAH DASAR**

**(penelitian tindakan kelas terhadap siswa kelas II SDN 178 Gegerkalong)**

**oleh**

**Rima Silviani**

**1507534**

Sebuah skripsi diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Departemen Pendidikan Olahraga

©Rima Silviani 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh di perbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak  
ulang, difotocopy, atau cara lainnya tanpa izin penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

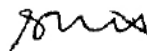
**Rima Silviani**

**NIM 1507534**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN GERAK DASAR MELALUI  
PENERAPAN MODEL PENDIDIKAN GERAK DI SEKOLAH DASAR  
(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas II SDN 178 Gegerkalong  
KPAD Bandung)**

**DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH DOSEN PEMBIMBING**

**Pembimbing I**



**Suherman Slamet, M.Pd.**

**NIP. 197603062005011010**

**Pembimbing II**



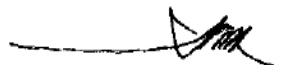
**Dr. Agus Mahendra, MA.**

**NIP. 196308241989031002**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani**

**FPOK UPI**



**Dr. Agus Mahendra, MA.**

**NIP. 196308241989031002**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN GERAK DASAR MELALUI  
PENERAPAN MODEL PENDIDIKAN GERAK DI SEKOLAH DASAR**

**ABSTRAK**

Rima Silviani

1507534

Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

Universitas Pendidikan Indonesia

Latar belakang penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pendidikan gerak di sekolah dasar, oleh karena itu peneliti mencoba menerapkan model pendidikan gerak. Tujuannya untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 178 Gegerkalong KPAD, dengan subjek penelitian berjumlah 30 siswa kelas II. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Instrumen Penilaian Praktek Gerak Lokomotor, Non-Lokomotor, Manipulatif. Teknik pengumpulan data antara lain dengan observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik presentase. Hasil penelitian pada siklus I tindakan I sebesar (60%), siklus I tindakan 2 sebesar (80%). Pada siklus II tindakan 1 sebesar (68%), siklus II tindakan 2 sebesar (83%). Pada siklus III tindakan 1 sebesar (71%), siklus III tindakan 2 sebesar (85%). Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pendidikan gerak dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar siswa.

Kata Kunci: model pendidikan gerak, keterampilan gerak dasar

**IMPROVEMENT OF FUNDAMENDAL SKILLS THROUGH THE  
APPLICATION OF MOVEMENT EDUCATION MODEL IN  
ELEMENTARY SCHOOL**

**ABSTRACT**

Rima Silviani

1507534

*Faculty of Education and Health*

*Indonesian education university*

The background of this study is to investigate the application of the movement education model in elementary school, therefore researchers try to apply the movement education model. The purpose on this study to improve the fundamental movement skills of student. The research method used is classroom action. This research was conducted in SDN 178 Gegerkalong KPAD, with 30 reseach subjects student in 2<sup>nd</sup> grade. The instruments used in this study were instruments for evaluating locomotor, non-locomotor, and manipulative practices. Researcher used data collecting techniques include observation, field notes, dan documentation of learning activities. Also, researcher used percentage technique as analysis technique. The result od the first cycle of action 1 were 60%, cycle I of action 2 was 80%. In cycle II action 1 was 68%, cycle II action 2 was 83%. In cycle III action 1 was 71%, cycle III was action 2 by 85%. Then it can be concluded that the application of movement education models the improvement of students basic movement skills.

Keywords: movement education models, fundamental movement skills.

## DAFTAR ISI

HAK CIPTA .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelituian .....	4
1.5 Struktur Organisasi Penelitian .....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	7
2.1 Hakikat Pendidikan Jasmani .....	7
2.2 Hakikat Keterampilan Gerak Dasar .....	9
2.3 Konsep Gerak.....	13
2.4 Hakikat Model Pembelajaran.....	16
2.5 Hakikat Model Pendidikan Gerak.....	19
2.6 Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	20
2.7 Kerangka Berfikir .....	21
2.8 Hipotesis .....	22
BAB III METODE PENELITIAN .....	23
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Partisipan, Waktu, dan Tempat Penelitian .....	25
3.3 Instrumen Penelitian .....	25
3.4 Prosedur Penelitian .....	28
3.5 Analisis Data .....	29
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Hasil Temuan .....	32
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	53

4.3 Perbandingan Tiap Tindakan .....	55
4.4 Temuan Penelitian.....	58
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Implikasi.....	60
5.3 Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR PUSTAKA

- Mahendra. (2015). Filsafat Pendidikan Jasmani. Dasar-Dasar Pembelajaran Penjas Di Sekolah Dasar. Bandung: CV. Bintang WarliArtika.
- Giriwijoyo, S. dkk. (2007). Ilmu Faal Olahraga. Bandung. Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga. FPOK.
- Juliantine, dkk. (2015). Model-Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani. Bandung: CV. Bintang WarliArtika.
- Mahendra. (2017). Model Pendidikan Gerak Implementasi Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar. Bandung. FPOK UPI
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S., Suhardjono dan Supardi. (2015). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar, D. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahendra, (2017). Teori Belajar Mengajar Motorik. FPOK. Bahan Ajar. Bandung. FPOK UPI.
- Budiman, D. & Hidayat, Y. (2015). Psikologi Anak Dalam Pendidikan Jasmani. FPOK. Bahan Ajar. Bandung. FPOK UPI.
- Sukintaka. 1992. Teori Bermain. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan
- Darajat, J. & Abduljabar, B. (2014). Aplikasi Statistika Dalam Penjas. Bandung: CV. Bintang WarliArtika.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. Lampiran Standar Isi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta: BSNP
- Modul 1 Gerakan Lokomotor
- Modul 3 Gerakan Non Lokomotor dan Manipulatif
- Altinkok M. (2016). The Effect Of Coordination and Movement Education on Pre School Children's Basic Motor Skills Improvement. DOI: 10.13189/ujer.2016.040515.



Kogan, Sheila. 1982. Step by Step: A Complete Movement Education Curriculum  
From Prerschool to 6<sup>th</sup> Grade. Byron. California.